

## Analisis Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika

Elsa Ajeng Fatmala <sup>1</sup>, Kusno <sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, INDONESIA

Email : ✉ [elsaajengfatmala2203@gmail.ac.id](mailto:elsaajengfatmala2203@gmail.ac.id)

### Article Info

#### Article History

Received : 04-05-2023

Revised : 05-06-2023

Accepted : 13-06-2023

#### Keywords:

Kemampuan Berpikir  
Kreatif;  
HOTS;  
Pembelajaran  
Matematika

### Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat ditingkatkan dalam pembelajaran matematika melalui berbagai macam model pembelajaran dan dengan cara berpikir tingkat tinggi sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dapat mencapai kategori yang tinggi dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Systematic Literatur Review*. Metode *systematic literature review* adalah metode penelitian yang sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis hasil penelitian yang relevan dalam suatu bidang tertentu. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Data dikumpulkan untuk direview yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika. Peneliti menggunakan data artikel sebanyak 19 artikel jurnal nasional dengan kurun waktu 2013-2022. Penelitian menunjukkan bahwa memberikan peluang siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya melalui berbagai macam model pembelajaran dan dengan cara berpikir tingkat tinggi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kreatif siswa sanggup mencapai kategori tinggi dalam pembelajaran matematika.

*The purpose of this study is to show that the ability to think creatively in mathematics learning can be improved through various kinds of learning models and with higher-order thinking so that students' creative thinking abilities can reach a high category in mathematics learning. The method used is Systematic Literature Review. The systematic literature review method is a systematic and structured research method to collect, evaluate, and synthesize relevant research results in a particular field. This method is used to identify, evaluate, and compile literature relevant to a particular research topic. Data was collected for review related to the ability to think creatively in mathematics learning. The articles used were 19 national journal articles with a period of 2013-2022. Research shows that providing opportunities for students to improve their creative thinking skills through various learning models and with higher-order thinking ways can improve creative thinking skills in mathematics learning. Thus, students' creative thinking abilities can reach high categories in mathematics learning.*

### PENDAHULUAN

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Untuk menumbuhkan perilaku yang diinginkan, pendidikan merupakan kegiatan yang terencana, disengaja dan teratur (Supardi US, n.d.). Di balik itu juga pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi - generasi yang hebat

dan dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan hal tersebut pemerintah melakukan perubahan demi kemajuan pendidikan di Indonesia yaitu penambahan fasilitas kegiatan pendidikan di berbagai bidang dan jenjang serta perubahan pada kurikulum. Pendidikan matematika termasuk salah satu bidang yang di upayakan oleh pemerintah untuk di perbaiki.

Sebuah ilmu dasar, matematika sangat esensial untuk kehidupan setiap harinya dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika mengangkat posisi penting dalam masalah ini; itu juga disebut sebagai dasar ilmu pengetahuan. Oleh karena itu tuntutan kemampuan matematis juga harus dimiliki namun tuntutan matematis tidak hanya sekedar menghitung tetapi juga kemampuan bernalar yang logis, kreatif dan kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Proses pembelajaran harus memperhatikan kemampuan siswa agar berkembang dengan baik sehingga terbentuk kreativitas siswa yang merupakan hasil dari berpiikir kreatif siswa. Keterampilan teknis dalam matematika merupakan salah satu jenis keahlian. Berikut adalah contoh hard skill matematis: 1) Keterampilan dalam menguasai operasi matematika; 2) Kemampuan untuk berpikir secara numerik; 3) Keterampilan memecahkan masalah matematika; 4) Kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa matematika; 5) Kemampuan untuk berpikir secara matematis dan logis; 6) Kemampuan untuk berpikir kritis dalam konteks matematika; dan 7) Kemampuan untuk berpikir kreatif dalam konteks matematika (Hendriana et al., 2016).

Kemampuan berpikir kreatif adalah kapasitas mental selama waktu yang dihabiskan untuk menangani masalah yang memungkinkan seseorang untuk melibatkan pengetahuannya dengan cara yang luar biasa dan terkoordinasi menuju suatu hasil. (Utami et al., 2020). Kemampuan berpikir kreatif melibatkan kemampuan untuk menggunakan intelegensi secara unik dan orisinal dalam memecahkan masalah. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir di luar kotak, membuat asosiasi yang tak terduga, dan menghasilkan ide-ide baru yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Kemampuan ini melibatkan proses kognitif yang kompleks, seperti berpikir analitis, sintesis, dan evaluatif secara bersamaan. Kemampuan berpikir kreatif juga melibatkan kemampuan yang dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusi yang inovatif, efektif, dan praktis. Kemampuan berpikir kreatif memiliki nilai penting dalam banyak bidang, termasuk seni, desain, sains, teknologi, dan bisnis. Dalam seni dan desain, kemampuan berpikir kreatif memungkinkan orang untuk menghasilkan karya seni dan desain yang orisinal dan menarik. Dalam sains dan teknologi, kemampuan berpikir kreatif memungkinkan orang untuk menemukan solusi baru untuk masalah yang kompleks. Dalam bisnis, kemampuan berpikir kreatif memungkinkan orang untuk mengembangkan strategi pemasaran dan produk yang inovatif dan menarik. Dalam proses memecahkan masalah, kemampuan berpikir kreatif dapat membantu seseorang untuk menemukan solusi yang lebih baik dan lebih efektif daripada solusi konvensional. Kemampuan ini dapat membantu seseorang untuk memecahkan masalah yang sulit atau kompleks dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Dengan demikian, kemampuan berpikir kreatif adalah sebuah kemampuan yang penting yang perlu ditingkatkan pada kehidupan sehari-hari serta dalam karir di berbagai bidang.

Kapasitas siswa untuk menarik hasil secara tidak teratur dari permasalahan adalah berpikir kreatif. Siswa mampu memecahkan permasalahan matematika dari berbagai aspek dengan berpikir kreatif. Kemudian Munandar (2012:7) berpendapat bahwa Berdasarkan informasi yang diberikan, berpikir kreatif menyarankan berbagai kemungkinan jawaban, dengan penekanan pada variasi dan kelengkapan angka. Model pembelajaran yang efektif sangat diperlukan agar siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam

pembelajaran matematika. Model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menerapkan materi pembelajaran agar dapat dipahami secara umum oleh siswa. Model pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat mewakili prestasi atau prestasi dalam mengembangkan lebih lanjut kemampuan penalaran imajinatif siswa dalam penguasaan matematika. Namun, strategi, pendekatan, dan model pembelajaran bukanlah satu-satunya pilihan.

Meningkatkan metode pembelajaran matematika dan memperkuat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika sangatlah krusial. Dalam pembelajaran matematika, penggunaan model pembelajaran yang efisien dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya. Model pembelajaran matematika yang dapat membantu siswa berpikir lebih kreatif antara lain *Problem Based Learning*, *Inquiry*, *Discovery Learning*, *Missouri Mathematics Project*, *Project Based Learning*, *Open-Ended*, *Problem Solving*, *Kooperatif*, *Brain-Based Learning*, dan *Realistic Mathematics*.

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana kemampuan penalaran kreatif siswa dalam memperoleh sains dapat dikembangkan lebih lanjut melalui model pembelajaran yang berbeda dan pemikiran permintaan yang lebih tinggi. Dengan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam matematika.

## METODE

Metode *systematic literature review* adalah metode yang sistematis dan terstruktur dalam melakukan penelitian. Metode ini dilakukan menggunakan cara mengumpulkan artikel-artikel terkait topik penelitian secara sistematis dan teliti, kemudian dilakukan analisis kritis terhadap artikel-artikel tersebut untuk menarik kesimpulan yang valid dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Google Scholar* sebagai sumber utama untuk mencari artikel-artikel terkait dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan seleksi artikel secara ketat dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu sehingga memastikan artikel-artikel yang dipilih relevan dan berkualitas. Dengan menggunakan metode *systematic literature review*, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih obyektif dan dapat dipercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat hasil dari review terhadap 18 artikel publik, ada beberapa upaya yang diperlukan untuk lebih mengembangkan kemampuan penalaran kreatif, yaitu dengan mengaplikasikan model pembelajaran, pendekatan, teknik ataupun prosedur pembelajaran. Usaha yang bisa dilakukan guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif berbasis penelitian antara lain *Problem Based Learning*, *Inquiry*, *Discovery Learning*, *Missouri Mathematics Project*, *Project Based Learning*, *Open-Ended*, *Problem Solving*, *Kooperatif*, *Brain-Based Learning*, dan *Realistic Mathematics*. Berikut ini diuraikan setiap usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Tabel 1. Penelitian terkait berpikir kreatif

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil penelitian
Ari & Riki	2017	Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana	Penelitian ini adalah penelitian <i>quasi eksperimen</i> yang menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dapat ditingkatkan secara lebih efektif melalui penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Septian & Rizkiandi, 2017).
Nelpita, Rahmi, Febria & Aan	2019	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Penelitian ini menggunakan metode campuran dan menyimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri efektif dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran inkuiri juga mendorong siswa untuk bekerja secara mandiri dalam mencari informasi atau memecahkan masalah. Dalam konteks pembelajaran matematika, pembelajaran inkuiri juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Ulandari et al., 2019).
Emi	2021	Rieman Research of Mathematics and Mathematics Education	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan kesimpulan Pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk mandiri dalam mencari informasi atau memecahkan masalah, dan membangkitkan ide dan pemikiran kreatif siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika (Sohilait, 2021).
Novi	2015	Jurnal Formatif	Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka dengan kesimpulan Penerapan model pembelajaran <i>Missouri Math Project</i> (MMP) berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa (Marliani, 2015).
Hesti	2017	Jurnal Edumath	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan menyimpulkan bahwa

			penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> memiliki dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional (Noviyana, 2017).
Adellia & Yus	2021	Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal <i>High Order Thinking Skills</i> (HOTS) menggunakan pendekatan kooperatif Jigsaw berada pada kategori kreatif (Windasari & Cholily, 2021).
Jayanti	2016	Jurnal Refleksi Edukatika	Penelitian ini adalah penelitian kajian literatur dengan kesimpulan untuk mencapai potensi penuh, kemampuan berpikir kreatif matematis pada anak perlu ditingkatkan dan dikembangkan (Purwaningrum, 2016a).
Noor & Eef	2015	EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika	Penelitian ini adalah penelitian metode deskriptif dengan kesimpulan pembelajaran matematika yang fungsional dapat meningkatkan kegembiraan siswa dan mengurangi ketegangan saat belajar, memfasilitasi komunikasi dan penyampaian wawasan, serta meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran (Fajriah & Asiskawati, 2015).
Elly's, Nur & Hendrik	2015	JOURNAL PEDAGOGIA	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan kesimpulan dalam hal kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi, kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilihat saat menyelesaikan soal matematika open-ended (Mursidik et al., 2015).
Ahmad	2016	FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika	Penelitian ini merupakan penelitian <i>Quasi Experiment</i> dan menyimpulkan bahwa pembelajaran pemecahan masalah berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa (Fadillah, 2016).

Noviyani	2017	Jurnal Formatif	Penelitian ini adalah penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> dengan kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penalaran inovatif siswa yang belajar dengan model pembelajaran Jigsaw yang menyenangkan lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) (Florentina & Leonard, 2017).
Jayanti	2016	Pasundan Journal of Mathematics Education (PJME)	Penelitian ini adalah penelitian kajian literatur dengan kesimpulan ada banyak cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, salah satunya dengan pembelajaran penemuan (Purwaningrum, 2016b).
Indra, M. Chotim & Dwijanto	2013	Unnes Journal of Mathematics Education (UJME)	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan kesimpulan bahwa kemampuan penalaran numerik siswa menggunakan teknik <i>Issue Based Acquiring</i> yang dibantu dengan mempelajari Discs lebih unggul daripada metodologi tradisional (Nugroho et al., 2013).
Wafik, Rochmad & Adi	2013	Unnes Journal of Mathematics Education (UJME)	Penelitian ini merupakan penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan kesimpulan Pembelajaran matematika yang fungsional dapat meningkatkan kegembiraan siswa dan mengurangi ketegangan saat belajar, memfasilitasi komunikasi dan penyampaian wawasan, serta meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran (Khoiri et al., 2013).
Ratna, Bakti & Tjipto	2020	Jurnal Ilmiah Kependidikan	Penelitian ini adalah penelitian Empiris ( <i>Empirical Research</i> ) dengan kesimpulan Pendekatan open-ended dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa (Utami et al., 2020).
Welni & Edi	2018	JURNAL INSPIRATIF	Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development / R&D) dan menyimpulkan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran berbasis

			discovery learning dapat meningkatkan tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa (Damanik & Syahputra, 2018).
Cut, Said & Zainal	2019	Jurnal Didaktik Matematika	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan kesimpulan rata-rata, penggunaan model pembelajaran <i>brain-based learning</i> dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa (Putri et al., 2019).
Rostien	2019	Ad Math Edu	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan pendekatan eksperimen semu ( <i>quasi-experimental</i> ) dengan kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis HOTS memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dibandingkan dengan model STAD berbasis HOTS (Anggoro, 2019).
Nurul & Edy	2017	ResearchGate	Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan kesimpulan model pembelajaran berbasis masalah ( <i>problem based learning</i> ) dapat diterapkan pada kemampuan berpikir kreatif matematika siswa (Nasution & Surya, 2017)

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang digunakan menghasilkan hal baru serta menggabungkan berbagai hal, berasal dari konsekuensi penalaran seseorang yang dapat dibenarkan, berguna, dan kreatif dengan variabel pengaruh yang berbeda (Mursidik et al., 2015). Kemampuan berpikir kreatif ini dapat terlihat dari bagian penalaran familiar, bagian penalaran adaptif, bagian penalaran unik, dan bagian penalaran elaboratif. Siswa dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dengan cara yang baru dan kreatif dengan cara meningkatkan kemampuan berpikir kreatif saat belajar matematika. Hal ini juga dapat membantu mereka untuk lebih siap melakukan rintangan di masa yang akan datang dan mengembangkan keahlian berpikir yang lebih luas dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pentingnya untuk meningkatkan dan memperhatikan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika.

Model dan pendekatan dalam pembelajaran matematika telah terbukti sangat efektif pada saat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar berpikir kreatif, mereka bisa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi hambatan dan menemukan solusi yang inovatif. Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Nasution & Surya, 2017) yang menyatakan bahwa seseorang yang diberi kesempatan untuk berpikir kreatif akan tumbuh dengan baik dan mampu mengatasi hambatan dengan mudah. Oleh karena itu,

Pendekatan dan model pembelajaran matematika yang efektif juga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. dan membantu mereka tumbuh dengan baik dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Dalam pembelajaran matematika, kemampuan berpikir kreatif memiliki peranan yang sangat penting. Kemampuan ini tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, tetapi juga membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih luas dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan serta model pembelajaran matematika yang efektif juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kreatif, mereka akan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi hambatan dan menemukan solusi yang inovatif. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika sangat penting untuk menciptakan generasi yang hebat dan dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, bahwa pemberian kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya melalui berbagai model pembelajaran dan berpikir tingkat tinggi dapat membantu mereka belajar matematika dengan lebih efektif. Akibatnya, kapasitas siswa untuk berpikir kreatif mendapat peringkat tinggi dalam hal pembelajaran. Dalam rangka membudayakan siswa yang berkarakter, perlu ditekankan penggunaan model pembelajaran apapun untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka melalui berbagai model pembelajaran dan berpikir tingkat tinggi agar dapat mempelajari matematika dengan lebih efektif. Hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga harus memilih model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan penalaran inventif dan imajinatif siswa dan memastikan bahwa pembelajaran matematika dilakukan dengan cara yang mendukung pengembangan karakter siswa. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan mencoba berbagai model pembelajaran matematika sesuai dengan materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, R. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Hots Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis. *AdMathEdu : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika Dan Matematika Terapan*, 9(2), 135. <https://doi.org/10.12928/admathedu.v9i2.15287>
- Damanik, W. J., & Syahputra, E. . (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Menggunakan Model Discovery Learning. *Inspiratif: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 27–38. <https://doi.org/10.24114/jpmi.v4i1.9294>
- Fadillah, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.1.1-8>



- Fajriah, N., & Asiskawati, E. (2015). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 157–165. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i2.643>
- Florentina, N., & Leonard, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 96–106. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1877>
- Hendriana, H., Sumarmo, U., & Rohaeti, E. E. (2016). Kemampuan Komunikasi Matematik Sertakemampuan Dan Disposisi Berpikir Kritis Matematik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 35–45. <https://doi.org/10.33387/dpi.v2i1.97>
- Khoiri, W., Rochmad, & Cahyono, A. N. (2013). Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Dalam Pembelajaran matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Journal of Mathematics Education*, 2(1), 115–121.
- Marliani, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Mossouti Mathematics Project (MMP). *Jurnal Formatif*.
- Mursidik, E. M., Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2015). Creative Thinking Ability in Solving Open-Ended Mathematical Problems Viewed From the Level of Mathematics Ability of Elementary School Students. *PEDAGOGIA: Journal of Education*, 4(1), 23–33.
- Nasution, N. R., & Surya, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *ResearchGate, October*. <https://www.researchgate.net/publication/320726603>
- Noviyana, H. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap. *Jurnal Edumath*, 3(2), 110–117.
- Nugroho, I. A., Chotim, M., & Dwijanto. (2013). Keefektifan Pendekatan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2(1), 49–54. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme>
- Purwaningrum, J. P. (2016a). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Discovery Learning Berbasis Scientific Approach. *Refleksi Edukatika*, 6(2), 145–157. <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.613>
- Purwaningrum, J. P. (2016b). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kratif Matematis Melalui Discovery Learning. *Pasundan Journal of Mathematics Education*, 1(1), 102–114.
- Putri, C. A., Munzir, S., & Abidin, Z. (2019). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Brain-Based Learning. *Jurnal Didaktik Matematika*, 6(1), 12–27. <https://doi.org/10.24815/jdm.v6i1.9608>
- Septian, A., & Rizkiandi, R. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *PRISMA Universitas Suryakencana*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i1.22>
- Sohilait, E. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Emy Sohilait the Influence of Discovery Learning Models on Students' Mathematical Creative Thinking Abilities. *Riemann Research of Mathematics and Mathematics Education*, 3(1), 35–41.
- Supardi US. (n.d.). *Peran Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Matematika*.
- Ulandari, N., Putri, R., Ningsih, F., & Putra, A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 227–237.

<https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.99>

Utami, R. W., Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 43–48.

Windasari, A. D., & Cholily, Y. M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Memecahkan Masalah HOTS dalam Setting Model Kooperatif Jigsaw. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 623–631. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.462>